

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dalam pembuatan film Animasi 2D yang berjudul Siaga Bencana Merapi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Film animasi Siaga Bencana Merapi dapat diselesaikan dalam waktu 6 bulan.
2. Durasi film animasi Siaga Bencana Merapi adalah 2 menit 10 detik.
3. Metode pembuatan film Animasi Siaga Bencana Merapi mengkombinasi teknik *frame by frame* dan *motion tween*. *Motion tween* digunakan untuk pembuatan animasi perpindahan tempat dan perubahan ukuran. Contoh seperti awan bergerak, dan lahar. Teknik *frame by frame* digunakan untuk membuat gerakan yang lebih kompleks. Seperti gerakan SAR yang berjalan, kedipan mata dan pergerakan mulut.
4. Format film animasi Siaga Bencana Merapi adalah .avi. Dengan resolusi 1280x720 pixel, 25 fps.
5. Dari 12 prinsip dasar animasi, yang diimplementasikan. Yaitu :
  - a) Straight Ahead Action
  - b) Exaggeration

6. Pesan yang disampaikan dalam film ini tata cara mengurangi resiko bencana Merapi.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari laporan skripsi ini yang nantinya dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Film animasi yang dibuat oleh penyusun, untuk sekarang ini tidak menggunakan percakapan antar karakter, namun hanya *dubbing* narasi saja untuk jalan ceritanya.
2. Pergerakan mulut dan *dubbing* yang masih belum tepat. Harus diperhatikan *timing* untuk menghasilkan pergerakan yang bagus.
3. Mempunyai deadline agar proyek selesai tepat waktu sesuai rencana.

